

## RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN KONSEP DASAR KEPERAWATAN KEGAWATDARURATAN

**Didik Saudin, Heri Kristianto**  
Universitas Brawijaya Malang.  
E-mail: [Heri.kristianto@ub.ac.id](mailto:Heri.kristianto@ub.ac.id)

### ABSTRAK

**Pendahuluan :** Konsep dasar keperawatan gawat darurat merupakan keilmuan yang melandasi dari suatu pelayanan yang memerlukan reaksi yang cepat, cermat dan tepat dalam memberikan bantuan. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang media pembelajaran Konsep dasar keperawatan gawat darurat berbasis video yang menarik dan mudah dipahami. **Metode:** Metode yang digunakan pada perancangan media pembelajaran ini menggunakan pengembangan multimedia. Hal yang dilakukan dalam pembuatan video adalah, perancangan, pengumpulan materi, pembuatan video, dan distribusi. Media pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Microsoft Power Point 2013, Windows Movie Maker 2.6, dan Camtasia Studio 8. Hasil yang diharapkan adalah seorang pengguna mampu mengaplikasikan apabila menemukan kegawatdaruratan disekitar. **Hasil dan Analisa :** Keberhasilan media pembelaran tentang konsep keperawatan gawat darurat dalam karya ilmiah ini dibuktikan dengan jumlah kepuasan pengguna media yang mencapai 70% berkomentar menarik dan 30% tanpa penjelasan. **Diskusi dan kesimpulan :** Hal ini sebagai salah satu motivasi untuk perbaikan methode pembelajaran selanjutnya bagi pendidikan seorang perawat

**Kata kunci :** Media pembelajaran, keperawatan, gawat darurat

### ABSTRACT

**Background :** The basic concept of emergency nursing an underlying science of a service that requires quick reactions, careful and precise in providing assistance. The purpose of this study is to design a basic concept of learning media video-based emergency nursing attractive and easy to understand. **Method:** The method used in this study media design using multimedia development . Video making processe include creating the design, collection of material, video creation, and distribution. This instructional media created using Microsoft Power Point 2013 , Windows Movie Maker 2.6, and Camtasia Studio 8. The expected result is a user is able to apply when finding emergencies around. **Result and analysis :** Study media success of the concept of nursing in the emergency department of scientific work is evidenced by the number of media user satisfaction reached 70 % and 30 % interesting comment without explanation. **Discussion and summary:** It is as one of the motivations for the further improvement of learning method for nurse education

**Key word:** Education Media, Nursing, Emergency

---

## PENDAHULUAN

Kejadian gawat darurat dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan menimpa siapa saja. Orang lain, teman dekat, keluarga ataupun kita sendiri dapat menjadi korbannya. Kejadian gawat darurat biasanya berlangsung cepat dan tiba-tiba sehingga sulit memprediksi kapan terjadinya. Langkah terbaik untuk situasi ini adalah waspada dan melakukan upaya kongkrit untuk mengantisipasinya. Harus dipikirkan satu bentuk mekanisme bantuan kepada korban dari awal tempat kejadian, selama perjalanan menuju sarana kesehatan, bantuan di fasilitas kesehatan sampai pasca kejadian cedera. Tercapainya kualitas hidup penderita pada akhir bantuan harus tetap menjadi tujuan dari seluruh rangkaian pertolongan yang diberikan. Begitu cedera terjadi maka berlakulah apa yang disebut waktu emas (*The Golden periode*). Satu jam pertama juga sangat menentukan sehingga dikenal istilah *The Golden Hour*. Setiap detik sangat berharga bagi kelangsungan hidup penderita. Semakin panjang waktu terbuang tanpa bantuan pertolongan yang memadai, semakin kecil harapan hidup korban (Higabi, 2013).

Keparawatan gawat darurat adalah pelayanan profesional keperawatan yang diberikan pada pasien dengan kebutuhan urgen dan kritis. Pelayanan gawat darurat tidak hanya memberikan pelayanan untuk mengatasi kondisi kedaruratan yang dialami pasien tetapi

juga memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi kecemasan pasien dan keluarga. Sistem pelayanan bersifat darurat sehingga perawat dan tenaga medis lainnya harus memiliki kemampuan, keterampilan, teknik serta ilmu pengetahuan yang tinggi dalam memberikan pertolongan kedaruratan kepada pasien (Higabi, 2013).

Asuhan keperawatan kegawat daruratan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan secara integral juga tetap harus mengarahkan visi dimana pelayanan keperawatan sudah semestinya diarahkan ke aspek preventif dan promotif. Perawat semakin dituntut untuk profesionalisme serta mampu mengedepankan perkembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan. Selain itu perkembangan ilmu teknologi bidang keperawatan tidak hanya di Indonesia tetapi di berbagai negara di seluruh dunia maka perawat dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu keperawatan (Stillwell, 2012).

Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memperoleh, mendapatkan, menyusun, menyimpan, serta memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan

seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lain sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Arsayad, 2009).

Pendidikan jarak jauh adalah suatu model pembelajaran tanpa terikat oleh ruang dan waktu dengan sedikit mungkin bantuan dari orang lain. Kemudahan sistem komunikasi membuat peluang pendidikan dan pengajaran menjadi lebih mudah hal ini proses pembelajaran dilakukan dengan perantara dalam bentuk media cetak maupun multimedia yang dirancang khusus salah satunya adalah program camtasia.

Camtasia adalah software (perangkat lunak) yang dikembangkan oleh Tech Smith Corporation. Camtasia ini sendiri digunakan untuk merekam semua aktifitas yang ada pada desktop komputer. Software ini bisa kita manfaatkan untuk membuat media pembelajaran berbasis multi media dan sistem pembelajaran e learning. Camtasia dapat merekam screen yang ada pada desktop, ini berfungsi apabila kita akan membuat suatu video tutorial yang bahan-bahan utamanya terdapat pada desktop komputer. Kita bisa merekam kegiatan browsing kita di internet untuk kemudian kita jadikan video tutorial. Kita juga bisa merekam program atau aplikasi lain yang ada di komputer kita, sehingga memudahkan kita

untuk melakukan sistem pengajaran baik dengan distance learning maupun e learning (Zulfikar, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berkeinginan merancang Media Pembelajaran tentang konsep dasar keperawatan gawat darurat berbasis Multimedia Audio-Visual. Tujuan dari penulis ini adalah merancang video pembelajaran konsep dasar keperawatan gawat darurat serta cara penanganan pertama yang harus dilakukan dengan harapan materi yang disajikan daya pikat yang menarik dan mudah dipahami.

## **METODE**

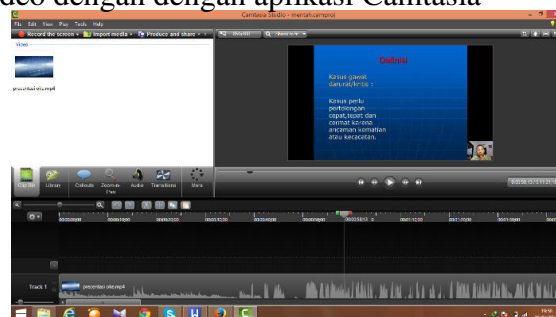
Alat yang digunakan dalam design produk dengan hasil berupa video pembelajaran tentang konsep dasar keperawatan kegawatdaruratan. Video yang dihasilkan merupakan hasil produce dengan menggunakan software camtasia melalui computer Asus tipe X452E dengan kapasitas camera dan audio. Produk dalam bentuk video kemudian dipublikasikan dalam laman blog yang bisa diakses oleh siapa saja, terutama kepada mahasiswa keperawatan. Sampel menggunakan total populasi dari pengunjung blog yang memberikan komentar pada video unggahan. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kategori dan dianalisis.

Ada 2 macam cara dalam menyajikan video sebagai pembelajaran. *Pertama*, video yang sengaja dibuat atau didesain untuk pembelajaran. Video ini dapat menggantikan dosen dalam mengajar. Video ini bersifat interaktif terhadap siswa. Hal inilah yang menjadikan video ini bisa menggantikan peran guru dalam mengajar. Video semacam ini bisa disebut sebagai video pembelajaran. Fasilitator yang menggunakan media video pembelajaran semacam ini dapat menghemat energi untuk menjelaskan suatu materi kepada siswa secara lisan. Peran tutorial ketika memilih menggunakan media pembelajaran ini hanyalah mendampingi siswa, dan lebih bisa berperan sebagai fasilitator. *Kedua*, video yang tidak didesain untuk pembelajaran, namun dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk menjelaskan sesuatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut (Zulfikar, 2014).

Penggunaan video dalam pendidikan keperawatan juga dapat mengaktifkan daya kreatifitas siswa, menimbulkan pertanyaan - pertanyaan kritis siswa serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Setelah media pembelajaran jadi dan tidak ada kesalahan pada saat pengujian, maka media pembelajaran siap untuk didistribusikan agar bisa diakses oleh banyak orang. Publikasi yang akan disampaikan oleh media pembelajaran ini melalui youtube dan blog wordpress.

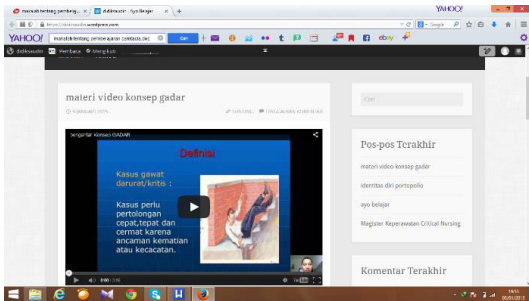
## HASIL

Hasil dari penulisan yang ini berupa produk media pembelajaran tentang konsep dasar keperawatan gawat darurat. Pada penulisan melakukan beberapa tahapan, yaitu tahap pertama perekaman dan penggabungan video dengan dengan aplikasi Camtasia



Gambar1. Memasukkan powerpoint dan penjelasan secara langsung dengan camera laptop

Tahap kedua adalah pembuatan slide presentasi. Pada tahap kedua ini peneliti menggunakan Microsoft Power Point 2013 untuk pembuatan slide presentasi dengan menambahkan template power point, animasi dan transisi agar tampilan slide lebih menarik. Selanjutnya peneliti memasukan video yang dibuat pada tahap pertama tadi ke dalam slide presentasi di power point.



Gambar 2. Memasukkan aplikasi dan editing gambar dan hasil power poin

Tahap ketiga merupakan tahap terakhir pembuatan media pembelajaran ini, dimana slide presentasi dan video yang telah disatukan dan direkam tadi dibuat menjadi video dengan memklik tombol produce and share pada aplikasi Camtasia Studio 8, lalu pilih format video MP4 only (up720p) untuk hasil video dengan kualitas gambar. Setelah video media pembelajaran telah selesai dibuat dengan format video mp4, lalu file video diunggah ke situs *youtube* dan dibagikan ke blog *wordpress* agar bisa diakses oleh banyak orang dengan alamat. <https://www.youtube.com/watch?v=OnUiYvkF04>



Gambar 3. Memasukkan hasil video ke blog dan publikasi

Analisis yang didapatkan setelah publikasi dapat di petakan menjadi 3 katagori dengan jumlah tesponden sebanyak 10 orang.

Adapun hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Ditribusi responden yang memberikan (suka) pada video pembelajaran**

Kategori	Hasil (%)	keterangan
Suka	100	-
Tidak Suka	0	-
Total	100	-

**Tabel 2. Distribusi jumlah responden yang memberikan pendapat pada video pembelajaran**

Kategori	Hasil (%)	ket
Bermanfaat, menarik	70	-
Tanpa pendapat ( hanya suka)	30	-
Tidak suka	0	-
Total	100	-

**Tabel 3. Pendapat yang diberikan responden terhadap video pembelajaran**

Kategori	Pendapat
Bermanfaat, menarik	✓ Sumber informasi yang menarik pak ✓ Mempermudah pembelajaran mahasiswa ✓ Ini bisa di pakai kuliah jarak jauh
Tampa pendapat hanya suka	✓ Sipp ✓ Apikkk
Tanpa pendapat	-

## PEMBAHASAN

Publikasi Media Pembelajaran tentang konsep dasar keperawatan gawat darurat adalah dimana banyak yang mengomentari dari situs <https://didiksaudin.wordpress.com>. Dan membuka aplikasi video melalui <https://www.youtube.com/watch?v=OnUiYvkF04>. Hal ini memudahkan penilaian yang ada dimana seorang dapat memberikan penilaian secara langsung baik dari segi negatif maupun positif yang sudah disajikan melalui video tersebut.

Memberikan banyak manfaat terhadap yang menggunakan kepentingan. Dari semua kesan pembaca dengan menonton video tersebut bermanfaat sebagai sarana belajar bagi mereka. Tampilan yang menarik dengan penjelasan yang sederhana lebih diinginkan pembaca terutama pada gambaran tutorialnya.

Kesulitan yang dialami penulis pada saat mengambil gambar baik audio visual tidak bisa berjalan dengan baik dikarenakan menggunakan peralatan yang sederhana dan simple. Terbukti pada audio sering terdapat suara - suara yang terputus - putus hal ini tidak mengurangi dari hasil power poin yang sudah disampaikan, karena video yang secara langsung dan mengikuti alur dari materi tidak akan menyimpang dari materi yang disajikan

Keberhasilan dari publikasi melalui <https://didiksaudin.wordpress.com> adalah apresiasi positif dari pengguna yang telah

membuka blog yang telah disediakan, serta mengaplikasikan terapan keilmuan apabila menemukan sesuatu hal dalam kondisi gawat darurat. Hal ini diharapkan pengguna memberi penilaian berupa komentar dan kritik yang membangun melalui website, hal ini akan berdampak yang lebih baik pada tujuan selanjutnya baik jangka pendek maupun jangka panjang

## SIMPULAN

Tuntutan belajar untuk peningkatan kemampuan diri seorang perawat atau mahasiswa keperawatan di masa yang akan datang bersifat terbuka dan dua arah, multi disipliner serta terkait pada produktifitas kerja dan kompetitif. Teknologi informasi dan telekomunikasi dengan murah dan mudah akan menghilangkan batasan - batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pendidikan.

Pemanfaatan produk sebagai salah satu alternatif pembelajaran hendaknya tidak menggantikan posisi guru sebagai fasilitator pembelajaran. Dosen juga perlu mengatur kegiatan pembelajaran kontekstual seperti kegiatan praktikum yang mengakomodasi siswa untuk memiliki keterampilan bekerja di laboratorium. Walaupun, media pembelajaran ini memiliki cakupan materi yang lengkap tetapi perlu didampingi oleh buku teks agar semakin menambah wawasan seorang

perawat. Selain itu, media pembelajaran ini juga perlu diuji pengaruhnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa

## REFERENSI

- HIPGABI, (2013). Buku panduan Pelatihan Penanganan Penderita Gawat Darurat (PPGD) bagi Perawat, tidak dipublikasikan
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Asepian zulfikar, (2014). diakses [http:// makalah-media-pembelajaran-video-dan.htm](http://makalah-media-pembelajaran-video-dan.htm) pada tanggal 4 Januari 2015
- Susan B, Stillwel, (2012) Pedoman Keperawatan Kritis, EGC jakarta